

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebun Bunga

a. Latar Belakang Berdirinya MIN Kebun Bunga

Terbentuknya dan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebun Bunga disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga. Adapun tujuan didirikannya madrasah ini tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Visi dan misi MIN Kebun Bunga adalah sebagai berikut:

1. Visi: “Siswa Islami, cerdas, terampil serta berdaya guna.”
2. Misi:
 - a) Meningkatkan implementasi pendidikan;
 - b) Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan;
 - c) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat;
 - d) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga madrasah dan perpustakaan.

Identitas MIN Kebun Bunga adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah: MIN Kebun Bunga
2. Alamat: Jl. Pekapuran A RT. 16 RW. VI Kel. Karang mekar Kec.
Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70234
3. Telpon/ HP: 0511-7446875 / 08125103120
4. Status Sekolah: Negeri
5. NPSN/ NSM: 30304373 / 112637102025
6. Tahun dinegerikan: 1997
7. Kepala Madrasah Sekarang: Drs. Kamal Naser

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada di sekitar maupun di luar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar diluar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Untuk mengatasi hal tersebut, MIN Kebun Bunga akan membangun lantai 3 serta pembelian tanah sebagai sarana olahraga dan bermain siswa.

MIN Kebun Bunga memiliki beberapa fasilitas, yaitu 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang koperasi, 1 ruang BP, dan 2 ruang WC. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Data Fasilitas MIN Kebun Bunga Banjarmasin

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI		
			B	RR	RB
1	Ruang kelas	6	2	-	4
2	Ruang perpustakaan	1	-	1	-
3	Ruang tata usaha	1	1	-	-
4	Ruang kepala madrasah	1	1	-	-
5	Ruang dewan guru	1	1	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-
7	Ruang koperasi	1	-	1	-
8	Ruang BP	1	-	-	1
9	Ruang WC	2	2	-	-

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Kebun Bunga

c. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

MIN Kebun Bunga pada tahun ajaran 2012/2013 terdapat 22 orang tenaga pendidik dan non kependidikan, dengan rincian 18 orang guru, 2 staf Tata Usaha, 1 orang penjaga madrasah, dan 1 orang petugas jaga malam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Data Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan MIN Kebun Bunga

NO	Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	6	8	14
2	Guru Tidak Tetap	2	3	5
3	Tata Usaha	1	1	2
4	Penjaga Madrasah	1	-	1
5	Petugas Jaga Malam	1	-	1

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Kebun Bunga

Tenaga pengajar (guru) dan staf Tata Usaha MIN Kebun Bunga pada tahun 2012/2013 berjumlah 20 orang yang terdiri dari 18 tenaga pengajar yang berstatus PNS 14 orang dan berstatus guru tidak tetap berjumlah 4 orang.

Sedangkan jumlah staf TU MIN Kebun Bunga terdiri dari 2 orang dimana keduanya berstatus PNS. Guru matematika yang mengajar di Kelas VI berstatus PNS dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Guru Matematika Kelas VI di MIN Kebun Bunga

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Rofiah, S.Pd	FKIP STIKIP BJM Matematika 2005

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Secara keseluruhan keadaan siswa MIN Kebun Bunga tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 199 orang yang terdiri dari 101 laki-laki dan 98 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Jumlah Siswa MIN Kebun Bunga Tahun 2012/1013

NO	TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kelas I A	12	12	24
2	Kelas I B	8	15	23
3	Kelas II	15	10	25
4	Kelas III	14	14	28
5	Kelas IV A	8	7	15
6	Kelas IV B	10	8	18
7	Kelas V	11	16	27
8	Kelas VI A	11	9	20
9	Kelas VI B	12	7	19
	Total	101	98	199

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Kebun Bunga

d. Kegiatan Pembelajaran di MIN Kebun Bunga

Kegiatan pembelajaran di MIN Kebun Bunga menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pola pengajaran sistem semester. Struktur kurikulum pada MIN Kebun Bunga terdiri dari 12 mata pelajaran yaitu Al-qur'an Hadists, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa

Arab, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, dan Penjaskes; 3 muatan lokal yaitu Bahasa Inggris, Tajwid, dan TIK; serta pengembangan diri.

Berdasarkan hasil observasi, dalam mengajar guru matematika menggunakan buku panduan terbiatn Erlangga.

2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekauman

a. Identitas Madrasah

Identitas MIN Pekauman adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah: MIN Pekauman
2. Alamat: Jl. Rantauan Timur II RT. 4 No. 22 Kel. Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70243
3. Telpon: 0511-3265915
4. Status Sekolah: Negeri
5. NISM/ NPSP: 111637101011/ 30304375
6. Tahun dinegerikan: 1997
7. Kepala Madrasah Sekarang: Abdul Basith, S.Ag

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan di MIN Pekauman berupa bangunan gedung bertingkat tiga dengan menggunakan konstruksi bangunan permanen. Hal ini dikarenakan lahan yang dimiliki MIN Pekauman sangat terbatas sehingga dibangunlah bangunan bertingkat untuk mensiasatinya. Bangunan gedung memiliki ruang-ruang atau sarana sebagai berikut: (1) Ruang Kepala Madrasah,

(2) Ruang Dewan Guru, (3) Ruang Tata Usaha, (4) Ruang Belajar/Kelas, (5) Ruang Perpustakaan, (6) Ruang Ibadah/Musholla, (7) WC, (8) tempat Olahraga, (9) Ruang BP dan (10) ruang gudang.

Tabel 4.5. Data Fasilitas MIN Pekauman Banjarmasin

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI		
			B	RR	RB
1	Ruang kelas	6	6	-	-
2	Ruang perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang tata usaha	1	1	-	-
4	Ruang kepala madrasah	1	1	-	-
5	Ruang dewan guru	1	1	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-
7	Ruang Ibadah	1	1	-	-
8	Ruang BP	1	1	-	-
9	Ruang WC	2	2	-	-
10	Tempat Olahraga	1	1		
11	Ruang Gudang	1	1		

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pekauman

c. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

MIN Pekauman pada tahun ajaran 2012/2013 memiliki 17 orang pegawai yang terdiri dari 12 orang guru PNS, 2 orang guru tidak tetap (GTT), honorer 2 orang dan 1 orang staf Tata Usaha yang berstatus PNS. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru matematika Kelas VI pada MIN Pekauman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Keadaan Guru Matematika Kelas VI di MIN Pekauman Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Yusuf, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari BJM TMTK 2006

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pekauman

Secara keseluruhan keadaan siswa MIN Pekauman tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 208 orang yang terdiri dari 114 laki-laki dan 94 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.7. Jumlah Siswa MIN Pekauman Tahun 2012/2013

NO	TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kelas I	23	19	42
2	Kelas II	20	22	42
3	Kelas III	18	15	33
5	Kelas IV	13	18	31
8	Kelas V	18	10	28
9	Kelas VI	22	10	32
JUMLAH TOTAL		114	94	208

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pekauman

d. Kegiatan Pembelajaran di MIN Pekauman

Kurikulum yang digunakan di MIN Pekauman adalah kurikulum KTSP. Madrasah ini menerapkan KTSP sudah sejak dua tahun yang lalu, yaitu mulai tahun ajaran 2007/2008, sehingga untuk tahun ajaran 2012/2013 madrasah ini telah menerapkan KTSP untuk semua tingkatan kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Kegiatan pembelajaran berlangsung pada hari yaitu mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 13.35 WITA, kecuali hari Jum'at sampai dengan pukul 11.00 WITA. Selain jam belajar reguler, madrasah ini memberikan jam pelajaran tambahan untuk keterampilan membaca Al-qur'an mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Dan khusus kelas VI, madrasah memberikan belajar tambahan atau les sebagai persiapan untuk menghadapi ujian akhir. Les tambahan ini mencakup tiga mata pelajaran yang termasuk Ujian Akhir Sekolah Berstandar

Nasional (UASBN), yaitu Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia, serta diberikan mulai dari semester satu dan semester dua kepada semua siswa kelas VI.

Berdasarkan hasil observasi, dalam mengajar guru matematika menggunakan buku panduan terbitan Erlangga. Dari buku panduan tersebut, siswa sering diberikan latihan yang dikerjakan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kelayan

a. Identitas Madrasah

Identitas MIN Kelayan adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah: MIN Kelayan
2. Alamat: Jl. Gerilya RT. 27 No. 14 Kel. Kelayan B Timur Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70247
3. Telpon: 0511-7446402
4. Status Sekolah: Negeri
5. NSM: 11 16 37 10 10 01
6. Tahun dinegerikan: 1967
7. Kepala Madrasah Sekarang: H.M. Yunus, A.Ma

Adapun Visi dan misi MIN Kebun Bunga adalah sebagai berikut:

1. Visi:
 - a) Mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas, berimtaq, dan menguasai iptek serta menggunakan mata pelajaran matematika sebagai bidang unggulan;
 - b) Menjadi salah satu madrasah terkemuka di Indonesia;
 - c) Merupakan pusat pendidikan Islam.

2. Misi: a) Meningkatkan layanan dan mutu pendidikan;
- b) Melengkapi sarana dan prasarana;
 - c) Menyiapkan guru-guru profesional di bidangnya;
 - d) Meningkatkan manajemen madrasah;
 - e) Menciptakan lingkungan akademis;
 - f) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

b. Sarana, Prasarana dan Lingkungan

MIN Kelayan dibangun di atas tanah seluas 3.414 m² dengan luas lahan yang telah dimanfaatkan untuk bangunan seluas 1.590 m² dan untuk pekarangan seluas 838 m². Kondisi fisik bangunan dengan konstruksi bangunan permanen yang sejak berdirinya pada tahun 1967 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada di MIN Kelayan cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Prasarana yang dimiliki oleh MIN Kelayan terdiri dari 11 ruang belajar yang terdiri dari kelas I ada 2 buah, kelas II ada 2 buah, kelas III ada 2 buah, kelas IV ada 2 buah, kelas 5 ada 2 buah, dan kelas 6 ada 1 buah, satu ruang kepala madrasah, satu ruang tata usaha, satu ruang dewan guru, satu ruang komputer, satu ruang Perpustakaan, satu ruang UKS, satu ruang ibadah (mushala), dua buah WC, satu buah lapangan olahraga serta tempat parkir untuk dewan guru dan siswa.

c. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

MIN Kelayan pada tahun ajaran 2012/2013 memiliki 20 orang pegawai yang terdiri dari 14 orang guru PNS, 4 orang guru tidak tetap (GTT), dan 2 orang staf Tata Usaha yang berstatus PNS. Untuk keadaan guru matematika pada Kelas VI MIN Kelayan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Keadaan Guru Matematika Kelas VI di MIN Kelayan Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Wahyudah, S.Pd	FKIP STIKIP BJM Matematika 2005

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Kelayan Banjarmasin

Secara keseluruhan keadaan siswa MIN Kelayan tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 309 orang yang terdiri dari 154 laki-laki dan 155 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.9. Jumlah Siswa di MIN Kelayan Tahun 2012/2013

NO	TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kelas I	22	21	43
2	Kelas II	19	25	44
3	Kelas III	27	23	50
5	Kelas IV	26	27	53
8	Kelas V	29	25	54
9	Kelas VI	31	34	65
JUMLAH TOTAL		154	155	309

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Kelayan

d. Kegiatan Pembelajaran di MIN Kelayan

Kegiatan pembelajaran di MIN Kelayan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pola pengajaran sistem semester.

Madrasah ini memberikan kegiatan ekstra kurikuler yaitu kegiatan pramuka. Khusus kelas VI, madrasah memberikan jam pelajaran tambahan (les)

sebagai persiapan untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) yang dilaksanakan tiga kali seminggu. Dan dalam mengajar guru matematika menggunakan buku panduan terbitan Erlangga.

4. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam

a. Latar Belakang Berdirinya MIN Pemurus Dalam

MIN Pemurus Dalam beralamat di Kelurahan Pemurus dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama KH. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqaiyah. Pada tanggal 12 Maret 1996 status MI Al Irtiqaiyah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang penegeriannya diresmikan oleh Walikota Banjarmasin atas dasar Keputusan Menteri Agama No.155 A Tanggal 20 Nopember 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan Irtiqaiyah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang telah bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 meter persegi. Lokasi madrasah ini tepat berada di muka Jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak madrasah dari pusat kota sekitar 7 km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar). Daerah ini termasuk dalam wilayah IDT (Inpres Desa Tertinggal).

Identitas MIN Pemurus Dalam adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah: MIN Pemurus Dalam

2. Alamat: Jl. Bhakti RT. 05 No. 14 Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70248
3. Telpon: 0511-265231
4. Status Sekolah: Negeri
5. Tahun dinegerikan: 1995
6. Kepala Madrasah Sekarang: Dra. Hj. Juhairah

Visi dan misi MIN Pemurus Dalam adalah sebagai berikut:

1. Visi: "Siswa Islami, cerdas dan terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan".
2. Misi: a) Menumbuhkan penguasaan agama Islam;
b) Menumbuhkan perilaku Islami;
c) Menumbuhkan kemandirian;
d) Menumbuhkan penguasaan iptek;
e) Menumbuhkan keterampilan sosial;
f) Meningkatkan mutu madrasah.
3. Tujuan: "Beriman dan bertakwa, berakhlak karimah, sehat jasmani dan rohani, cerdas dan terampil, Mandiri, dan bertanggung jawab atas pengembangan umat dan bangsa."

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana ruang kelas belum begitu memadai baik dari segi jumlah maupun standar. Meskipun demikian tenaga pengajar berupaya menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan dengan berbagai pendekatan pembelajaran kontekstual dan kooperatif learning.

Untuk menambah pengetahuan, para siswa dapat memanfaatkan sarana perpustakaan yang telah disiapkan dengan kondisi yang lumayan nyaman dan buku-buku referensi yang cukup banyak tidak saja buku-buku materi pelajaran tetapi juga buku-buku cerita fiksi dan non fiksi, serta buku life skill.

Fasilitas yang ada di MIN Pemurus Dalam masih jauh dari sempurna, namun demikian MIN Pemurus Dalam berupaya mengembangkan proses pembelajaran, sumber daya, manajemen, kultur, dan lingkungan yang mendukung proses pendidikan, yang disadari masih banyak segi-segi yang masih bisa dan harus dikembangkan. Adapun fasilitas yang sudah ada di MIN Pemurus Dalam yakni, 13 ruang kelas, 1 ruang Tata Usaha, 1 ruang dewan guru, 1 ruang alat peraga (IPA, Matematika, IPS, dan Bahasa), 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 buah mushalla, 1 buah kantin, dan 2 buah WC.

c. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

MIN Pemurus Dalam pada tahun ajaran 2012/2013 memiliki 28 orang pegawai yang terdiri dari 17 orang guru PNS, 5 orang guru tidak tetap (GTT), dan 2 orang staf Tata Usaha yang berstatus PNS, 1 orang satpam, 1 orang pelaksana perpustakaan, 1 orang pelaksana kebersihan, dan 1 orang pelaksana keamanan malam. Adapun yang mengajar mata pelajaran matematika di kelas VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Keadaan Guru Matematika kelas VI MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Juhairiah, S. Pd I	S1 IAIN Antasari BJM PGMI 2005

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Secara keseluruhan keadaan siswa MIN Pemurus Dalam tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 370 orang yang terdiri dari 167 laki-laki dan 203 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.11. Jumlah Siswa MIN Pemurus Dalam Tahun 2012/2013

NO	TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kelas I	24	34	58
2	Kelas II	23	30	53
3	Kelas III	33	46	79
5	Kelas IV	24	34	58
8	Kelas V	32	27	59
9	Kelas VI	31	32	63
JUMLAH TOTAL		167	203	370

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pemurus Dalam

d. Kegiatan Pembelajaran di MIN Pemurus Dalam

Kurikulum yang di pakai MIN Pemurus Dalam adalah menggunakan kurikulum KTSP. Kegiatan pembelajaran dengan jam belajar reguler di MIN Pemurus Dalam berlangsung pada waktu pagi hari, yaitu dari pukul 07.45-13.35 WITA. Selain jam belajar reguler, madrasah ini juga mengadakan program layanan belajar, yakni (1) Program Remedial diberikan pada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar bagi siswa kelas I yang belum lancar membaca dan menulis huruf latin, membaca huruf arab dan Al Qur'an yang dilaksanakan sesudah jam belajar wajib, khusus Al Qur'an dilaksanakan pada sore hari Senin hingga Kamis, (2) Program Bimbingan Ibadah dan Seni, bimbingan ibadah/keagamaan dilaksanakan 15 menit menjelang jam pertama, bimbingan juga diberikan pada saat shalat zuhur berjamaah, dan pada saat pulang, bimbingan seni seperti puitisasi, azan, tilawah, dan kaligrafi dilaksanakan terutama untuk

mempersiapkan para siswa dalam ajang perlombaan, dan (3) Program Bimbingan Belajar, terutama diberikan kepada siswa kelas VI berupa pendalaman materi, pemberian drilling dan problem solving melalui pemahaman konsep dan strategi penyelesaian soal, dilaksanakan pada sore hari. Dan dalam mengajar guru matematika menggunakan buku panduan terbitan Erlangga.

5. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Teluk Dalam

a. Identitas Madrasah

Identitas MIN Teluk Dalam adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah: MIN Teluk Dalam
2. Alamat: Jl. Sutoyo S. Komp. Es Terang No. 31A Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70117
3. Telpon: 0511-3352847
4. Status Madrasah: Negeri
5. Kepala Madrasah Sekarang: Drs. ABD. KARIM JAILANI

Visi dan misi MIN Teluk Dalam adalah sebagai berikut:

1. Visi : ” Cerdas, Terampil, Bertaqwa Dan Berakhlak Mulia.
2. Misi:
 - a) bMensenergikan potensi yang ada secara optimal.
 - b) Melaksanakan PBM yang dinamis dan kreatif.
 - c) Membangun hubungan yang harmonis antara Madrasah, Orang tua dan Masyarakat .

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Prasarana yang dimiliki oleh MIN Teluk Dalam terdiri dari 6 ruang belajar, satu ruang kepala madrasah, satu ruang dewan guru, satu ruang Perpustakaan, satu ruang koperasi, satu buah WC guru, satu buah WC siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Keadaan Bangunan di MIN Teluk Dalam Banjarmasin

NO	BANGUNAN/ RUANG	JUMLAH	LUAS (Meter Persegi)	KETERANGAN
1	Ruang Kelas	6	484	Baik 5, Rusak 1
2	Ruang Kamad	1	49	Baik
3	Ruang Guru	1	49	Baik
4	Perpustakaan	1	80	Baik
5	WC Guru	1	24	Baik
6	WC Siswa	1	24	Baik

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Teluk Dalam

c. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

MIN Teluk Dalam pada tahun ajaran 2012/2013 memiliki 17 orang pegawai yang terdiri dari 10 orang guru PNS, 5 orang guru tidak tetap (GTT), dan 2 orang staf Tata Usaha yang berstatus PNS 1 orang dan Honorer 1 orang. MIN Teluk Dalam memiliki 1 orang guru matematika yang mengajar mata pelajaran matematika di kelas VI. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru matematika pada MIN Teluk Dalam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Keadaan Guru Matematika kelas VI di MIN Teluk Dalam Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Resti Ariani	SPG SD-MAT 1986

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Teluk Dalam Banjarmasin

Secara keseluruhan keadaan siswa MIN Teluk Dalam tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 217 orang yang terdiri dari 117 laki-laki dan 100 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.14. Jumlah Siswa MIN Teluk Dalam Tahun 2012/2013

NO	TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	KELAS IA	14	13	27
2	KELAS IB	11	15	26
3	Kelas IIA	11	9	20
5	Kelas IIB	12	7	19
6	Kelas III	18	14	32
7	Kelas IV	16	15	31
8	Kelas V	20	13	33
9	Kelas VI	15	14	29
JUMLAH TOTAL		117	100	217

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Teluk Dalam

d. Kegiatan Belajar Mengajar di MIN Teluk Dalam

Kegiatan pembelajaran di MIN Teluk Dalam menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pola pengajaran sistem semester. Kegiatan pembelajaran pada tingkatan kelas I, II, dan III menggunakan pendekatan tematik, sedangkan pada tingkatan kelas IV, V, dan VI menggunakan pendekatan mata pelajaran.

Kegiatan pembelajaran berlangsung pada hari yaitu mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 13.35 WITA, kecuali hari Jum'at sampai dengan pukul 11.00 WITA. Khusus kelas VI, madrasah memberikan jam pelajaran tambahan (les) sebagai persiapan untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) yang dilaksanakan tiga kali seminggu.

Berdasarkan hasil observasi, dalam mengajar guru matematika menggunakan buku matematika terbitan Erlangga sebagai pegangan utama dan LKS matematika yang dibagikan kepada setiap siswa sebagai bahan panduan dalam pembelajaran matematika. Dari buku panduan tersebut, siswa sering diberikan latihan yang dikerjakan pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Penyajian Data

1. Data Mengenai Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Vi Di MIN Sekota Banjarmasin

Sebagaimana yang telah disebutkan pada BAB Metodologi penelitian bahwa untuk mengukur keterampilan mengajar guru yang dilakukan guru matematika ketika pembelajaran berdasarkan pada aspek yang berkenaan dengan membuka pembelajaran, menjelaskan pelajaran, mengajukan pertanyaan, mengadakan variasi, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan menutup pelajaran.

Uraian data hasil penelitian persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah sebagai berikut:

- a. Membuka pembelajaran, yaitu persepsi atau pendapat siswa mengenai keterampilan mengajar yang dilakukan oleh guru matematika guna menciptakan prokondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat terhadap apa yang akan diajarkan. Aspek ini terdiri dari dua item pertanyaan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Persepsi siswa terhadap pertanyaan "apakah guru matematika saudara(i) menggunakan media/alat peraga dalam belajar"

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1	Selalu menggunakan	0	0	Sangat Rendah
2	Kadang-kadang menggunakan	25	35,71	Sedang
3	Tidak pernah menggunakan	45	64,29	Tinggi
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian siswa dengan persentase 35,71% (sedang) menyatakan kadang-kadang menggunakan media dan sebagian besar siswa menyatakan tidak pernah menggunakan media dengan persentase 64,29% (tinggi).

Berdasarkan observasi, sebagian besar guru matematika jarang menggunakan media dan penulis melihat dikelas memang media/alat bantu sangat minim dan bisa dikatakan kurang.

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan " apakah guru matematika saudara(i) tidak menyampaikan tujuan pembelajaran"

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu tidak menyampaikan	0	0	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang tidak menyampaikan	30	42,86	Sedang
3.	Tidak pernah tidak menyampaikan	40	57,14	Sedang
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa menyatakan guru matematika tidak pernah tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dengan persentase 57,14 (sedang) dan ada juga siswa dengan persentase 42,86% (sedang) mengatakan guru matematika kadang-kadang tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi sebagian besar guru matematika selalu menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Menjelaskan Pelajaran, yakni persepsi atau pendapat siswa mengenai kejelasan guru matematika dalam menjelaskan pelajaran dengan baik dan mudah dipahami. Aspek ini terdiri dari dua item pertanyaan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan "apakah guru matematika saudara(i) menjelaskan dengan baik dan mudah dipahami?"

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu baik dan mudah dipahami	48	68,57	Tinggi
2.	Kadang-kadang baik dan mudah dipahami	22	31,43	Rendah
3.	Tidak pernah baik dan sulit dipahami	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 68,57% (tinggi) menyatakan guru matematika dalam menjelaskan selalu baik dan mudah dipahami dan ada juga sebagian siswa dengan persentase 31,43% (rendah) mengatakan guru matematika dalam menjelaskan kadang-kadang baik dan mudah dipahami.

Berdasarkan obsevasi, sebagian besar guru dalam menjelaskan materi sudah baik dan mudah dimengerti. Ditambahkan lagi dari hasil wawancara sebagian besar sebelum mengajar, guru belajar dan membaca-baca terlebih dahulu tentang materi yang akan diajarkan.

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan” guru matematika saudara(i) tidak mengulangi penjelasan yang penting”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu tidak mengulangi	0	0	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang tidak mengulangi	29	41,43	Sedang
3.	Tidak pernah tidak mengulangi	41	58,57	Sedang
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 58,57 (sedang) menyatakan guru matematika tidak pernah tidak mengulangi penjelasan yang penting dan mudah dipahami dan ada juga sebagian siswa dengan persentase 41,43% (sedang) mengatakan guru matematika kadang-kadang tidak mengulangi penjelasan yang penting.

- c. Mengajukan pertanyaan, yakni persepsi atau pendapat siswa mengenai komunikasi antara guru dan siswa. Guru harus menguasai berbagai teknik bertanya dan guru juga harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh apa yang dikemukakan oleh siswa, serta memberikan tanggapan positif terhadap siswa. Penguasaan teknik bertanya merupakan suatu penunjang agar siswa belajar dengan aktif. Aspek ini terdiri dari tiga item pertanyaan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif.

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan” Apakah guru matematika saudara(i) mengajukan pertanyaan dengan jelas dan singkat”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu jelas dan singkat	43	61,43	Tinggi
2.	Kadang-kadang jelas dan singkat	27	38,57	Rendah
3.	Tidak pernah jelas dan singkat	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 61,43% (tinggi) mengatakan guru matematika mengajukan pertanyaan dengan jelas dan singkat. Dan ada juga siswa dengan persentase 38,57% (rendah) yang mengatakan guru matematika kadang-kadang mengajukan pertanyaan dengan jelas dan singkat.

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan” apakah guru matematika saudara(i) tidak mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain seperti contoh/ilustrasi setiap mengajar”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu tidak mengungkapkan	1	1,43	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang tidak mengungkapkan	36	51,43	Rendah
3.	Tidak pernah tidak mengungkapkan	33	47,14	Rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 51,43% (rendah) mengatakan guru matematika kadang-kadang tidak mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain seperti permisalan contoh/ilustrasi. Dan ada juga siswa dengan persentase 47,14% (rendah) yang mengatakan guru matematika tidak pernah tidak/ selalu mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain seperti permisalan contoh/ilustrasi.

Berdasarkan obsevasi, sebagian guru saja yang mengungkapkan pertanyaan dengan cara permisalan contoh/ilustrasi. Hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan suatu materi kesulitan mengaitkan dengan kehidupan nyata yang ada di sekitar.

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan” guru matematika saudara(i) langsung memberikan tanggapan dan jawaban ketika bertanya”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu	48	68,57	Tinggi
2.	Kadang-kadang	22	31,43	Rendah
3.	Tidak pernah	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 68,57% (tinggi) mengatakan guru matematika selalu memerikan tanggapan dan jawaban langsung ketika bertanya. Dan ada juga siswa dengan persentase 31,43% (rendah) yang mengatakan guru matematika kadang-kadang memerikan tanggapan dan jawaban langsung ketika bertanya.

- d. Mengadakan Variasi, yaitu persepsi siswa tentang guru matematika dalam interaksi belajar mengajar untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam belajar mengajar murid menunjukkan ketekunan, antusias, serta penuh partisipasi. Aspek ini terdiri dari tiga item pertanyaan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif.

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan”apakah guru matematika saudara(i) mengawasi kegiatan pada saat mengerjakan soal-soal latihan”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1	Selalu mengawasi	47	67,14	Tinggi
	Kadang-kadang mengawasi	23	32,86	Rendah
	Tidak pernah mengawasi	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 67,14% (tinggi) mengatakan guru matematika selalu mengawasi kegiatan pada saat mengerjakan soal-soal latihan . Dan ada juga siswa dengan persentase 32,86%

(rendah) yang mengatakan guru matematika kadang-kadang mengawasi kegiatan pada saat mengerjakan soal-soal latihan.

Berdasarkan observasi, sebagian besar guru selalu mengawasi pada saat mengerjakan soal-soal latihan. Hal ini terlihat guru matematika berkeliling dan berjalan dan melihat pekerjaan siswa dari meja satu ke meja yang lainnya.

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan” guru matematika saudara(i) dalam menjelaskan melibatkan gaya wajah dan gerak seluruh tubuh”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu melibatkan	27	38,57	Rendah
2.	Kadang-kadang melibatkan	37	52,86	Rendah
3.	Tidak pernah melibatkan	6	8,57	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 52,86% (sedang) mengatakan guru matematika kadang-kadang dalam menjelaskan melibatkan gaya wajah dan gerak seluruh tubuh. Dan ada juga siswa dengan persentase 38,57% (rendah) yang mengatakan guru matematika selalu melibatkan gaya wajah dan gerak seluruh tubuh. Dan ada juga siswa dengan persentase 8,57% (sangat rendah) mengatakan guru matematika tidak pernah melibatkan gaya wajah dan gerak seluruh tubuh.

Berdasarkan observasi, sebagian besar guru dalam menjelaskan tidak melibatkan gaya wajah dan gerak seluruh tubuh. Hal ini terlihat pada saat guru matematika menjelaskan pelajaran terlihat wajah dan gerak tubuhnya biasa-biasa saja tidak ada yang dibuat-buat.

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan” guru matematika saudara(i) tidak menggunakan media sesuai materi yang diajarkan”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu tidak	23	32,86	Rendah
2.	Kadang-kadang tidak	44	62,86	Tinggi
3.	Tidak pernah tidak	3	4,28	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 62,86% (tinggi) mengatakan guru matematika kadang-kadang tidak menggunakan media sesuai materi yang diajarkan. Dan ada juga siswa dengan persentase 32,86% (rendah) yang mengatakan guru matematika selalu tidak menggunakan media sesuai materi yang diajarkan. Dan ada juga siswa dengan persentase 4,28 (sangat rendah) mengatakan guru matematika tidak pernah tidak menggunakan media sesuai materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara, sebagian besar guru matematika menggunakan media sesuai materi yang diajarkan. Hal ini terlihat guru matematika dalam menggunakan media pada saat materi tertentu saja dan tidak digunakan pada setiap pembelajaran.

- e. Mengelola kelas, yaitu persepsi siswa tentang guru matematika dalam menciptakan kondisi yang kondusif yang berkaitan dengan “mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar yang serasi dan menyenangkan. Aspek ini terdiri dari satu item pertanyaan yang *unfavourable* atau negatif.

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan” Apakah tempat duduk tidak tertata rapi”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu tidak tertata rapi	3	4,29	Sangat Rendah
2.	Kadang-kadang tidak rapi	29	41,43	Sedang
3.	Tidak pernah tidak rapi	38	54,28	Sedang
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 54,28% mengatakan tempat duduk tidak pernah tidak tertata rapi. Dan ada juga siswa dengan persentase 41,43% (sedang) yang mengatakan tempat duduk kadang-kadang tidak tertata rapi . Dan ada juga siswa dengan persentase 4,29 (sangat rendah) mengatakan tempat duduk selalu tidak tertata rapi.

Berdasarkan observasi, sebagian besar tempat duduk selalu tertata rapi. Hal ini terlihat meja dan kursi selalu sejajar dan bagus dilihat.

- f. Mengajar kelompok kecil, yaitu persepsi siswa tentang guru matematika dalam memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa. Aspek ini terdiri dari dua item pertanyaan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan”guru matematika saudara(i) mengendalikan situasi setiap tegang dan tidak paham”

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu mengendalikan situasi	44	62,86	Tinggi
2.	Kadang-kadang mengendalikan situasi	26	37,14	Rendah
3.	Tidak pernah mengendalikan situasi	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 62,86% (tinggi) mengatakan guru matematika selalu mengendalikan situasi setiap tenang dan tidak paham. Dan ada juga siswa dengan persentase 37,14 (rendah) mengatakan guru matematika kadang-kadang mengendalikan situasi setiap tenang dan tidak paham.

Berdasarkan observasi, sebagian besar guru matematika menegur siswa yang melakukan keributan dan membawa fokus kembali terhadap pelajaran.

Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan "tugas yang diberikan guru matematika saudara(i) tidak menantang dan tidak menarik"

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu tidak	0	0	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang tidak	24	34,29	Rendah
3.	Tidak pernah tidak	46	65,71	Tinggi
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 65,71% (tinggi) mengatakan tugas yang diberikan guru matematika tidak pernah tidak menantang dan tidak pernah tidak menarik. Dan ada juga siswa dengan persentase 34,29 (rendah) mengatakan tugas yang diberikan guru matematika kadang-kadang tidak menantang dan tidak menarik.

Berdasarkan observasi, sebagian besar tugas yang diberikan itu sudah menantang dan menarik. Hal ini terlihat siswa aktif maju ke papan tulis menjawab soal-soal yang menantang.

- g. Menutup pelajaran, yaitu persepsi siswa tentang guru matematika meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan dan mengavaluasi pembelajaran.

Aspek ini terdiri dari empat item pertanyaan yang *favourable* atau positif dan *unfavourable* atau negatif

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan "sebelum berakhirnya pelajaran guru matematika menanyakan kepada saudara(i) apakah sudah paham terhadap materi yang diberikan"

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu menanyakan	48	68,57	Tinggi
2.	Kadang-kadang menanyakan	22	31,43	Rendah
3.	Tidak pernah menanyakan	0	0	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 68,57 % (tinggi) mengatakan sebelum berakhirnya pelajaran guru matematika selalu menanyakan apakah sudah paham terhadap materi yang diberikan. Dan ada juga siswa dengan persentase 31,43 % (rendah) mengatakan sebelum berakhirnya pelajaran guru matematika kadang-kadang menanyakan apakah sudah paham terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan observasi, sebagian besar guru selalu menanyakan kepada siswa apakah sudah paham terhadap materi yang dipelajari.

Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan "apakah guru matematika saudara(i) tidak menanyakan kembali apa yang telah didapat pada akhir pembelajaran"

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu tidak menanyakan	0	0	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang tidak menanyakan	26	37,14	Rendah
3.	Tidak pernah tidak menanyakan	44	62,86	Tinggi
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 62,86% (tinggi) mengatakan guru matematika tidak pernah tidak menanyakan kembali apa

yang telah didapat pada akhir pembelajaran. Dan ada juga siswa dengan persentase 37,14% (rendah) mengatakan guru matematika tidak pernah tidak menanyakan kembali apa yang telah didapat pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan observasi, sebagian besar guru menanyakan apa yang telah didapat pada akhir pelajaran. Hal ini terlihat guru matematika dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran.

Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan "apakah setelah tes guru matematika saudara(i) tidak memberikan tugas PR"

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu tidak memberikan	5	7,14	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang tidak memberikan	31	44,28	Sedang
3.	Tidak pernah tidak memberikan	34	48,57	Sedang
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 48,57% (sedang) mengatakan setelah tes guru matematika tidak pernah tidak memberikan tugas PR. Dan ada juga siswa dengan persentase 44,28% (sedang) yang mengatakan guru matematika setelah tes kadang-kadang tidak memberikan tugas PR. Dan ada juga siswa dengan persentase 7,14% (sangat rendah) mengatakan setelah tes guru matematika selalu tidak memberikan tugas PR.

Berdasarkan observasi, sebagian besar guru matematika setelah melakukan tes sebelum istirahat kadang-kadang memberikan PR. Hal ini terlihat sebagian guru saja yang memberika PR setelah tes.

Tabel 4.31. Distribusi Frekuensi persepsi siswa terhadap pertanyaan "apakah guru matematika membagikan lembar tes saudara (i) dan dibahas bersama pada pertemuan berikutnya".

No.	Kategori Responden	F	%	Kategori
1.	Selalu	33	47,14	Sedang
2.	Kadang-kadang	28	40	Sedang
3.	Tidak pernah	9	12,86	Sangat rendah
Jumlah		70	100	

Tabel diatas menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 47,14% (sedang) mengatakan guru matematika selalu membagikan lembar tes dan dibahas bersama pada pertemuan berikutnya. Ada juga siswa dengan persentase 40% (sedang) yang mengatakan guru matematika selalu membagikan lembar tes dan dibahas bersama pada pertemuan berikutnya. Kemudian ada juga siswa dengan persentase 12,86% (sangat rendah) mengatakan guru matematika selalu membagikan lembar tes dibahas bersama pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan observasi, sebagian besar guru matematika membagikan lembar tes dan dibahas bersama pada pertemuan berikutnya. Hal ini terlihat lembar tes selalu di bagi dan di bahas pada pertemuan berikutnya, tetapi yang di bahas pada soal- soal yang kebanyakan siswa salah atau siswa yang belum bisa.

2. Menentukan Tingkat Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Matematika Pada Kelas VI MIN sekota Banjarmasin

Data tentang skor angket persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru pada pembelajaran matematika kelas VI MIN sekotabanjarmasin dapat dilihat pada lampiran 7. Perhitungan rata-rata (*mean*), standar deviasi (*SD*) dan

kriteria kategori skor angket keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada BAB III.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka akan didapatkan tingkat nilai skor persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32. Distribusi Frekuensi nilai skor angket keterampilan mengajar guru pada pembelajaran matematika kelas VI MIN sekota Banjarmasin.

Rentang Skor	Keterangan	<i>F</i>	%
>88	Tinggi	10	14,29
74 – 88	Sedang	50	71,42
< 74	Rendah	10	14,29
Jumlah		70	100

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa tingkat persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru ketika pembelajaran matematika Kelas VI di MIN sekota Banjarmasin tahun ajaran 2012/2013 sebagian besar berada pada tingkat sedang dengan persentase 71,42%.

3. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI MIN sekota Banjarmasin Tahun Ajaran 2012/2013

Dalam penelitian ini hasil belajar matematika siswa diambil dari tes Subsumatif atau Ulangan Tengah Semester 1. Adapun distribusi skor hasil belajar matematika siswa kelas VI MIN sekota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33. Distribusi Hasil Belajar Matematika siswa.

No.	<i>X</i>	<i>F</i>	<i>F.X</i>
1	32	1	32

2	36	1	36
3	40	2	80
4	50	3	150
5	52	1	52
6	56	1	56
7	60	20	1200
8	64	2	128
9	65	6	390
10	70	6	420
11	72	2	144
12	75	4	300
13	80	6	480
14	85	2	170
15	88	1	88
16	90	9	810
17	95	2	190
18	96	1	96
Jumlah		70	4822

Rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{4822}{70} \\
 &= 68,88
 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,88 berada pada tingkat baik.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VI MIN sekota Banjarmasin berada pada tingkat baik yakni dengan rata-rata 68,88 sedangkan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara umum dikategorikan sedang dengan persentase 71,42%.

Dari hasil diatas belum terlihat jelas pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika

kelas VI di MIN sekota Banjarmasin. Untuk melihat pengaruh tersebut terlebih dahulu kita harus mengadakan uji asumsi Klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Uji one Sample Kolmogorov Smirnov menyebutkan normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05.

Tabel 4.34. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.182

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari output diatas dapat diketahui bahwa signifikasi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,182. Karena signifikasi lebih dari 0,05 ($0,182 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas penulis menggunakan uji Glejser.

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel indeviden dengan nilai absolut residualnya. Jika signifikasi antara variabel indeviden dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tab. 4.35. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	17.300	9.128		1.895	.062
	Keterampilan mengajar guru	-.126	.112	-.135	-1.125	.265

A. Dependent variable: abs_res

Dari output di atas dapat kita ketahui bahwa signifikansi keterampilan mengajar guru sebesar 0,265. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,265 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan *SPSS 17 for windows* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas

persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa.

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Penjelasan dari hasil pengolahan akan ditunjukkan pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.36
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-65.829	13.786		-4.775	.000
	Keterampilan Mengajar Guru	1.664	.170	.765	9.806	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan *out put Coefficients SPSS 17 for windows* maka variabel persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru berpengaruh terhadap Hasil belajar matematika siswa, hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = - 65.829 + 1.664X$$

Dari persamaan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) adalah - 65,829 ini menunjukkan harga constant, dimana jika variabel keterampilan mengajar guru tidak ada, maka hasil belajar matematika siswa adalah - 65,829
2. Koefisien X (b) = 1,664, ini berarti bahwa variabel keterampilan mengajar guru (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, atau dengan kata lain jika keterampilan mengajar guru 1% ditingkatkan maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 1,664. Dan jika variabel keterampilan mengajar guru diturunkan 1% maka hasil belajar siswa akan berkurang sebesar 1,664.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. kriteria pengujiannya adalah:

Ho : artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Ha : artinya terdapat pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengambilan keputusan adalah: H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Tabel 4.37. Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-65.829	13.786		-4.775	.000
Keterampilan Mengajar Guru	1.664	.170	.765	9.806	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4.37 dapat dilihat bahwa:

Nilai t_{hitung} variabel keterampilan mengajar guru adalah 9,806 dan nilai t_{tabel} $n=70$ sehingga $df = n-2$, $df = 68$ dengan signifikansi 5% adalah (lihat dilampiran) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,806 > 1,668$) sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VI di MIN Sekota Banjarmasin. Artinya, jika variabel Keterampilan mengajar guru ditingkatkan maka variabel hasil belajar siswa akan bertambah/meningkat.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil *out put* SPSS 17 *for windows*, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary*^b dan terdapat dua pilihan yang bisa dipakai, yaitu *R Square* dan *Adjusted R Square*. Namun untuk regresi linier sederhana sebaiknya digunakan *R Square*, karena jumlah variabelnya tidak lebih dari dua variabel.

Tabel 4.38
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.586	.580	9.64255

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat dilihat bahwa :

1. R sebesar 0,765 berarti hubungan antara variabel Keterampilan mengajar guru (X), terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 76% Artinya hubungannya erat.
2. R *Square* sebesar 0,586 berarti 58% variabel hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru. Sedangkan sisanya 42% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. *Standard Error of Estimated* artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Dalam penelitian ini *Standard Error of Estimated* nya sebesar 9.50962. Semakin kecil *Standard Error of Estimated* berarti model semakin baik. *Standard Error of Estimated* < Standar Deviasi (9.64255 < 13.786) berarti antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa hubungan yang selaras.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Dari hasil penyajian data diatas menunjukkan tingkat keterampilan mengajar guru ketika pembelajaran matematika secara umum berada pada tingkat sedang yaitu dengan pesentase 71,42 %. Hal ini tergambar dari pengukuran beberapa indikator keterampilan mengajar yaitu membuka pelajaran, menjelaskan pelajaran, mengajukan pertanyaan, mengadakan variasi, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil, dan menutup pelajaran. Sedangkan hasil belajar matematika siswa secara umum berada pada tingkat baik dengan rata-rata 68,88.

Dari hasil diatas belum terlihat jelas pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VI di MIN sekota Banjarmasin. Untuk melihat pengaruh tersebut mari kita lihat hasil SPSS 17 *for windows*.

Hasil perhitungan SPSS 17 *for windows* yang menggunakan analisis Regresi linear Sederhana dengan Uji t menghasilkan $t_{hitung} = 9,806$. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya terdapat pengaruh yang positif persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

Setelah dihubungkan dengan $t_{tabel} = 1,668$ ($df = n-2$ dengan signifikasi 5%) ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang positif persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

Sebagaiman telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VI di MIN sekota Banjarmasin tahun ajaran 2012/2013.

Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VI di MIN sekota Banjarmasin tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VI di MIN sekota Banjarmasin tahun ajaran 2012/2013.